

**DINAMIKA EKONOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS  
LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN BARAT INDONESIA (KBI)  
DAN KAWASAN TIMUR INDONESIA (KTI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**ULIN NISA' RAHMADY**

**NIM. 20108010013**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2024**

**DINAMIKA EKONOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS  
LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN BARAT INDONESIA (KBI)  
DAN KAWASAN TIMUR INDONESIA (KTI)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

**ULIN NISA' RAHMADY**

**NIM. 20108010013**

PEMBIMBING:

**ACHMAD NURDANY, S.E.I., S.E., M.E.K**

**NIP. 199005252020121007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2024**

# HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1426/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : DINAMIKA EKONOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN BARAT INDONESIA (KBI) DAN KAWASAN TIMUR INDONESIA (KTI)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ULIN NISA RAHMADY  
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010013  
Telah diujikan pada : Jumat, 23 Agustus 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.  
SIGNED

Valid ID: 66d03429e862e



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66d01e46660ce



Penguji II

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 66cd84d675dae



Yogyakarta, 23 Agustus 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 66d03aca3a6a6

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

### HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ulin Nisa' Rahmady

Kepada,

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Di-Yogyakarta**

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ulin Nisa' Rahmady

NIM : 20108010013

Judul Skripsi : **Dinamika Ekonomi Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Lingkungan Pada Kawasan Barat Indonesia (KBI) Dan Kawasan Timur Indonesia (KTI)**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Pembimbing.



**Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K**  
**NIP. 199005252020121007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini::

Nama : Utin Nisa' Rahmady

NIM : 20108010013

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul **“Dinamika Ekonomi Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Lingkungan Pada Kawasan Barat Indonesia (KBI) Dan Kawasan Timur Indonesia (KTI)”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Penyusun,



Utin Nisa' Rahmady  
NIM. 20108010013

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ulin Nisa' Rahmady  
NIM : 20108010013  
Program Studi : Ekonomi Syari'ah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non - exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Dinamika Ekonomi Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Lingkungan Pada Kawasan Barat Indonesia (KBI) Dan Kawasan Timur Indonesia (KTI)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Penyusun



(Ulin Nisa' Rahmady)



**HALAMAN MOTTO**

*Be kind, be calm, be purposeful, and be grateful*



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kemampuan dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, serta shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, adik, dan keluarga besar yang penulis cintai dengan segenap hati. Terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan atas cinta, dukungan, dan doa yang tiada henti. Serta teman-teman seperjuangan dan seperantauan, terima kasih atas kehadiran dan dukungan dalam segala momen suka dan duka.

Juga pada almamater tercinta, khususnya Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menjadi tempat dengan banyak kenangan serta pengalaman-pengalaman yang berharga dan menyenangkan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā'	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	Es dan Ye

ص	Sād	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	‘	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
هـ	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Syaddah Ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
-----	---------	---------------------

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

### C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	Hikmah
علّة	Ditulis	'illah
كرمة الّ ولباء	Ditulis	Karamah al auliya'

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

--- َ ---	Fathah	Ditulis	A
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	I
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Žukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

### E. Vokal Panjang

<b>Fathah + alif</b>	Ditulis	Ā
جاهل <sup>ية</sup>	Ditulis	Jāhiliyyh
<b>Fathah + ya' mati</b>	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	Tansā
<b>Kasrah + ya' mati</b>	Ditulis	Ī
كريم	Ditulis	Karīm
<b>Dhammah + wawu mati</b>	Ditulis	Ū
فروض	Ditulis	Furūd

### F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

#### H. Kata Sandang Alif Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *syamsiyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

Segala puji atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Dinamika Ekonomi Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Lingkungan Pada Kawasan Barat Indonesia (KBI) Dan Kawasan Timur Indonesia (KTI)**". Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan segenap pihak dalam prosesnya hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan rendah hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A, M.Phil., Ph.D selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah senantiasa meluangkan waktunya di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, arahan, serta masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penelitian.
5. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah



memberikan banyak ilmu serta banyak pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.

6. Kepada kedua orang tua penulis tercinta, Bapak Rahmat Hidayat dan Ibu Mahbubah sebagai sosok orang tua yang telah memberikan segenap cinta, dukungan, doa dan senantiasa memberikan yang terbaik bagi penulis hingga mampu melangkah sejauh ini.
7. Kepada ketiga adik penulis, Arin Septiani Rahmady, Andini Putri Rahmady, dan Alvin Mahardika Rahmady yang selalu memberi semangat serta dukungan atas apapun yang penulis lakukan. Semoga hidup kalian juga dipenuhi semangat, kemudahan, dan kebahagiaan.
8. Kepada keluarga besar penulis yang turut mendukung dan mendoakan.
9. Kepada teman-teman seperjuangan Ekonomi Syariah 2020, terkhusus teman-teman SEPAN yang telah kebersamai penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
10. Kepada PENGABDI KOSAN, khususnya Siti, Pida, dan Pipeh sebagai sahabat sekaligus keluarga baru yang senantiasa membantu dan menemani penulis dalam menjalani hidup di perantauan.
11. Kepada teman-teman bertumbuh, Bani, Nala, Azizah, Setia, Raisa, Ikhsan, Ari, dan Anas. Terima kasih atas kebersamaan, dorongan, motivasi, bantuan dan kerjasamanya.
12. Kepada teman-teman TM, Aisha, Putri, Eva, dan Albi yang selalu ada dan tidak lepas menemani langkah penulis hingga akhir.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, namun telah memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini, masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun akan sangat berarti untuk perbaikan dan pengembangan karya selanjutnya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2024

Penyusun



Ulin Nisa' Rahmady  
NIM. 20108010013



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	14
C. Tujuan Penelitian.....	14
D. Manfaat Penelitian.....	15
E. Sistematika Penulisan.....	16
<b>BAB II .....</b>	<b>17</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori.....	17
1. Lingkungan Hidup.....	17
2. Teori <i>Environment Kuznet Curve</i> .....	27
3. Teori Kependudukan.....	28
4. Teori Investasi.....	31
B. Kajian Pustaka .....	32
C. Hipotesis.....	44

D. Kerangka Berpikir .....	47
<b>BAB III.....</b>	<b>48</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Jenis Penelitian .....	48
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	51
D. Metode Pengumpulan dan Sumber Data .....	52
E. Metode Analisis Data .....	53
1. Metode Estimasi .....	54
2. Uji Spesifikasi Model .....	56
3. Uji Asumsi Klasik.....	59
4. Uji Hipotesis .....	62
<b>BAB IV .....</b>	<b>66</b>
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>66</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	66
B. Analisis Statistik Deskriptif.....	67
C. Pemilihan Model Estimasi Regresi data Panel.....	71
D. Uji Asumsi Klasik .....	74
E. Hasil Uji Hipotesis .....	78
1. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji-t).....	78
2. Uji Simultan (Uji F).....	80
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	80
F. Pembahasan Hasil Analisis .....	81
<b>BAB V.....</b>	<b>87</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>87</b>
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>101</b>
<b>CURRICULUM VITAE.....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Parameter Kualitas Air.....	24
Tabel 2. 2 Indikator dan Parameter IKLH 2020 .....	25
Tabel 2. 3 Predikat Nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup.....	27
Tabel 2. 4 Penelitian terdahulu.....	40
Tabel 3. 1 Provinsi di Kawasan Barat dan Timur Indonesia.....	51
Tabel 3. 2 Variabel, sumber, dan ukuran data.....	52
Tabel 4. 1 Analisis Deskriptif (KBI).....	68
Tabel 4. 2 Analisis Deskriptif (KTI).....	70
Tabel 4. 3 <i>Uji Chow</i> .....	72
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman.....	73
Tabel 4. 5 Uji Lagrange Multiplier (LM).....	73
Tabel 4. 6 Uji Normalitas.....	74
Tabel 4. 7 Uji Normalitas KTI Setelah Perbaikan .....	75
Tabel 4. 8 Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4. 9 Hasil Estimasi dengan pembobotan .....	77
Tabel 4. 10 Uji T-Parsial.....	78
Tabel 4. 11 Uji F-Simultan.....	80
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi .....	81



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Skor EPI Negara ASEAN Tahun 2022 .....	3
Gambar 1. 2 IKLH Indonesia 2018-2022 .....	4
Gambar 1. 3 Persentase Ketercapaian IKLH Provinsi Tahun 2022.....	5
Gambar 1. 4 Peta Kawasan Barat dan Timur Indonesia .....	6
Gambar 1. 5 Persentase PDRB KBI dan KTI 2021 .....	7
Gambar 1. 6 Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2015-2022 .....	9
Gambar 1. 7 Ketimpangan nilai IPM antara KBI dan KTI tahun 2022 .....	11
Gambar 1. 8 Nilai IKLH (skala 0-100) dan PMDN (triliun) .....	12
Gambar 2. 1 Bobot Indikator IKLH.....	19
Gambar 2. 2 Kurva EKC.....	27
Gambar 2. 3 Kerangka Pemikiran.....	47



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, IPM, dan PMDN terhadap IKLH di KBI dan KTI menggunakan regresi data panel dari 34 provinsi periode 2015-2022 yang bersumber dari BPS dan publikasi KLHK. Hasil menunjukkan pertumbuhan ekonomi, yang direpresentasikan oleh Laju PDRB, berpengaruh positif signifikan terhadap IKLH di kedua kawasan, mengindikasikan kedua wilayah telah melewati titik balik kurva *Environmental Kuznets*. Jumlah penduduk berpengaruh negatif signifikan hanya di KTI, IPM berpengaruh positif signifikan di kedua kawasan, sedangkan PMDN tidak berpengaruh signifikan. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang dinamika antara pembangunan ekonomi dan kualitas lingkungan di Indonesia.

Kata kunci: IKLH, pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, IPM, PMDN, KBI, KTI



## ABSTRACT

*This study analyzes the effects of economic growth, population, Human Development Index (HDI), and Domestic Investment (DI) on the Environmental Quality Index in Western and Eastern Indonesia Regions using panel data regression from 34 provinces for the 2015-2022 period, sourced from BPS and KLHK publications. Results indicate that economic growth, represented by GRDP growth rate, has a significant positive impact on EQI in both regions, suggesting they have passed the turning point of the Environmental Kuznets Curve. Population shows a significant negative effect only in Eastern Indonesia, HDI demonstrates a significant positive influence in both regions, while DI shows no significant impact. These findings provide crucial insights into the dynamics between economic development and environmental quality in Indonesia.*

*Key words: Environmental Quality Index, economic growth, population, Human Development Index (HDI), and Domestic Investment (DI), Western and Eastern Indonesia Regions.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Isu lingkungan hidup telah menjadi perhatian global dalam beberapa dekade terakhir (Rosadi, 2023). Berbagai tantangan, seperti pemanasan global, kerusakan ekosistem, dan pencemaran, semakin mengancam kesejahteraan manusia dan keseimbangan alam. Negara Indonesia, selaku salah satu negara berkembang dengan beragam dan melimpahnya sumber daya alam yang dimiliki, kondisi lingkungan hidup juga menjadi sorotan penting. Akan tetapi banyak sekali fenomena degradasi lingkungan di Indonesia akibat faktor alam maupun ulah manusia.

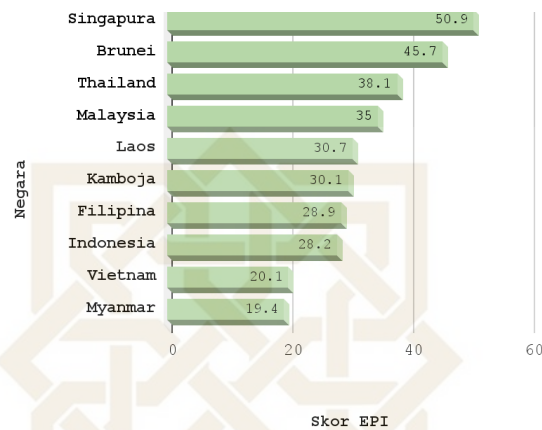
Seperti pada data dari Sistem Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengenai kebakaran hutan dan lahan di Indonesia pada 10 tahun terakhir, karhutla tahun 2015 menjadi bencana karhutla terbesar yang menghabiskan 2,61 juta hektar lahan dari 31 provinsi di Indonesia. Akibatnya ekosistem hutan rusak dan tentu saja masyarakat sekitar juga dirugikan dalam hal ini karena terpapar debu yang mengganggu pernapasan. Banyaknya kebakaran yang terjadi pada tahun 2015 dipicu karena lemahnya regulasi mengenai izin-izin terhadap perusahaan atau industri berbasis lahan dan hutan. Hal ini dimungkinkan karena adanya proses Pilkada saat itu sehingga pemerintah daerah abai terhadap persoalan tersebut. Oleh karena itu bagi para penerima izin, situasi tersebut menjadi kesempatan untuk melancarkan proses pembersihan lahan menggunakan

sistem tebas-bakar yang seharusnya praktik tersebut sudah dilarang.

Degradasi lingkungan lain yang disebabkan oleh faktor alam seperti diliput oleh BBC News Indonesia pada tahun 2018 terjadi bencana gempa 7,4 skala richter dan tsunami di Palu. Gempa tersebut diakibatkan oleh lempeng bumi yang secara konstan saling bertumbukan satu dengan yang lain dan menyebabkan lebih dari 4.000 orang tewas. Selain gempa dan tsunami, Indonesia juga sering mengalami bencana banjir, yakni salah satunya menurut CNN Indonesia, Jakarta mengalami banjir terparah pada tahun 2020 sejak tahun 2013. Banjir tersebut tidak hanya disebabkan oleh faktor alam yakni hujan ekstrim, akan tetapi juga akibat faktor manusia yang kurang menjaga lingkungan. Buruknya sistem drainase dan juga eksploitasi air tanah yang berlebihan menjadi faktor yang memperburuk banjir di Jakarta pada tahun 2020, akibatnya lebih dari enam puluh orang tewas serta puluhan ribu orang mengungsi. Hal tersebut menandakan bahwa periode 2015 hingga kini Indonesia terus menghadapi tantangan lingkungan hidup yang kompleks dan Indonesia masih rentan terhadap bencana.

Lingkungan hidup yang berkualitas akan mampu mendukung aktivitas manusia secara berkelanjutan. Kemampuan negara dalam mengendalikan kualitas lingkungan dapat dilihat dari nilai *Environmental Performance Index* (EPI). EPI adalah alat pengukuran berbasis data yang dibangun oleh Yale University dan Columbia University bekerja sama dengan *World Economic Forum* dan *Joint Research Centre of the European Commission* (Block *et al.*, 2024). EPI dirancang untuk mengevaluasi dan membandingkan kinerja lingkungan negara-negara di seluruh dunia. Indeks ini mencakup berbagai indikator dalam dua kategori utama,

yakni kesehatan lingkungan dan vitalitas ekosistem. Faktor-faktor yang dinilai meliputi kualitas udara, air, sanitasi, perubahan iklim, keanekaragaman hayati, perikanan, hutan, dan pertanian.



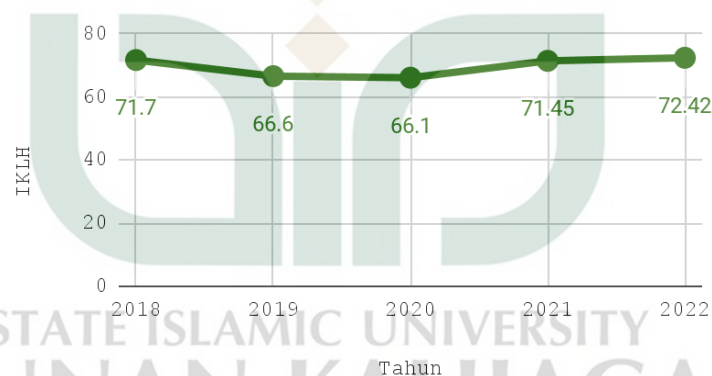
**Gambar 1. 1 Skor EPI Negara ASEAN Tahun 2022**

*Sumber: Website Environmental Performance Index (data diolah)*

Grafik di atas menunjukkan Indonesia menempati posisi ke-8 dari 10 negara ASEAN dengan skor 28,20 dari skala 100 di tahun 2022. Posisi nilai EPI tersebut tergolong relatif rendah dibanding dengan beberapa negara ASEAN lainnya. Hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, seperti tantangan utama meliputi tingginya tingkat deforestasi, masalah polusi udara di kota-kota besar, sistem pengelolaan limbah yang belum optimal, serta upaya perlindungan keanekaragaman hayati yang masih perlu ditingkatkan. Selain itu, Indonesia juga menghadapi kendala dalam mengurangi emisi gas rumah kaca karena masih bergantung pada bahan bakar fosil, serta masalah akses air bersih dan sanitasi di beberapa daerah. Implementasi dan penegakan kebijakan lingkungan yang belum seefektif negara ASEAN lainnya juga turut berkontribusi.

Tahun 2009 BPS dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan (KLHK) berhasil memodifikasi dan mengembangkan konsep *Environmental*

*Performance Index* (EPI) sebagai salah satu tolak ukur kualitas lingkungan untuk nasional dan provinsi di Indonesia yakni IKLH atau Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (Menlhk, 2012). IKLH mencakup tiga indikator bagian lingkungan yang meliputi Indeks Kualitas Air (IKA), Indeks Kualitas Udara (IKU), dan Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL). IKLH dapat mengukur dan mengevaluasi kualitas lingkungan hidup pada suatu wilayah pada waktu tertentu. Kualitas lingkungan hidup suatu wilayah dapat dilihat dari predikat nilai IKLH yang terbagi menjadi lima, yakni sangat baik apabila nilai IKLH lebih 80, baik apabila nilai IKLH berkisar 71 hingga 80, cukup baik apabila berkisar 60 hingga 70, kurang dalam kisaran nilai 51 hingga 60, dan sangat kurang baik apabila kurang dari 50.



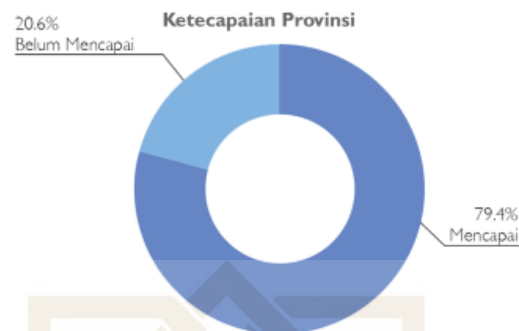
**Gambar 1. 2 IKLH Indonesia 2018-2022**

Sumber: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan (KLHK) (data diolah)

Pada tahun 2022 Indonesia berhasil mempertahankan IKLH pada predikat baik dengan nilai 72,42 poin, meningkat 0,97 poin dari tahun sebelumnya yakni 71,45. Hal ini disebabkan karena peningkatan nilai IKU dan IKAL yang melebihi dari target yang ditetapkan. Berdasarkan publikasi IKLH tahun 2022, tiap tahunnya pemerintah daerah menetapkan target nilai IKLH pada perencanaan



daerah masing-masing agar terus diupayakan untuk meningkat.



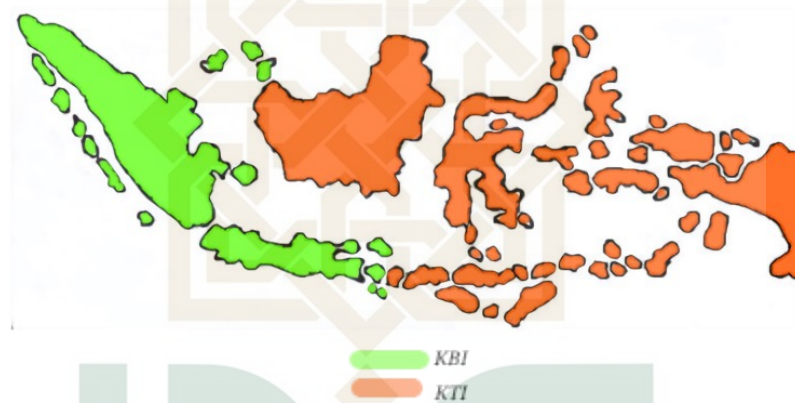
**Gambar 1. 3 Persentase Ketercapaian IKLH Provinsi Tahun 2022**

*Sumber: Profil Indeks Kualitas Lingkungan Hidup 2022 KLHK*

Dari 34 provinsi di Indonesia, terdapat 27 provinsi yang mencapai target IKLH pada tahun 2022 sedangkan 7 provinsi lainnya tidak mencapai target dengan persentase seperti pada gambar di atas. Tidak tercapainya target IKLH bisa menandakan stagnasi atau bahkan penurunan kualitas lingkungan hidup pada daerah tersebut. Degradasi kualitas lingkungan hidup dan penyusutan sumber daya alam berpotensi menjadi faktor penghambat bagi keberlanjutan pertumbuhan ekonomi Indonesia, mengingat perekonomian nasional saat ini masih bergantung pada sektor komoditas dan sumber daya alam.

Indonesia merupakan negara kepulauan yang wilayahnya membentang dari ujung barat Pulau Sumatera hingga ujung timur Pulau Papua, mencakup wilayah teritorial yang sangat luas dan heterogen.. Kondisi geografis, iklim, dan sumber daya alam yang bermacam-macam di setiap wilayah tentunya memberikan dampak yang berbeda pula terhadap kualitas lingkungan hidup di masing-masing kawasan. Berdasarkan PERPRES No. 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019, kawasan Indonesia terdiri dari kawasan barat dan timur. Kawasan Barat Indonesia

(KBI) meliputi wilayah Sumatera, Jawa, dan Bali. Dengan demikian Kawasan Timur Indonesia (KTI) mencakup wilayah Kalimantan, Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua. Hal tersebut dikategorikan berdasarkan aspek geografis, ekonomi, dan pembangunan. Salah satu faktor yang diduga berkontribusi signifikan terhadap perbedaan kualitas lingkungan hidup antara kawasan barat dan timur Indonesia adalah faktor ekonomi.



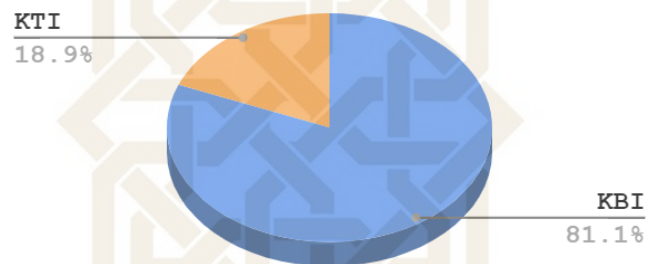
**Gambar 1. 4 Peta Kawasan Barat dan Timur Indonesia**

*Sumber: Perpres No. 2 Tahun 2015*

KBI merupakan pusat perekonomian utama negara. Sebagian besar kegiatan industri, perdagangan, dan pembangunan infrastruktur terpusat di wilayah ini. Hal ini tentunya memberi pengaruh yang relatif besar terhadap lingkungan hidup, baik positif maupun negatif. Di satu sisi, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat akibat pertumbuhan ekonomi sebab tersedianya modal untuk pengelolaan lingkungan hidup yang lebih baik. Namun di lain sisinya, aktivitas ekonomi yang kurang terkendali dapat mengakibatkan kerusakan lingkungan, seperti polusi tanah, air, dan udara, serta penggunaan sumber daya alam yang berlebihan.

Di lain pihak, KTI memiliki tingkat pembangunan ekonomi yang relatif

lebih rendah dibandingkan kawasan barat. Sebagian besar wilayah ini masih bergantung pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan yang cenderung lebih ramah lingkungan. Namun, kurangnya investasi dan infrastruktur pendukung dapat menyebabkan kurangnya pengelolaan lingkungan yang memadai, serta tingkat kesadaran masyarakat yang masih minim terhadap urgensi konservasi dan pelestarian lingkungan.



**Gambar 1. 5 Persentase PDRB KBI dan KTI 2021**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Pada gambar 1.5 menunjukkan perbedaan proporsi sumbangan kawasan barat dan timur Indonesia terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). KBI menyumbangkan sekitar 81,1% dari total PDB Nasional, sementara KTI hanya menyumbangkan 18.9%. Meskipun sebagian besar sumber daya alam Indonesia terkonsentrasi di Kawasan Timur Indonesia (KTI), terdapat disparitas signifikan dalam distribusi kekayaan dan aktivitas ekonomi. Fenomena ini mengindikasikan adanya kecenderungan pemusatan ekonomi yang masih dominan di Kawasan Barat Indonesia (KBI).

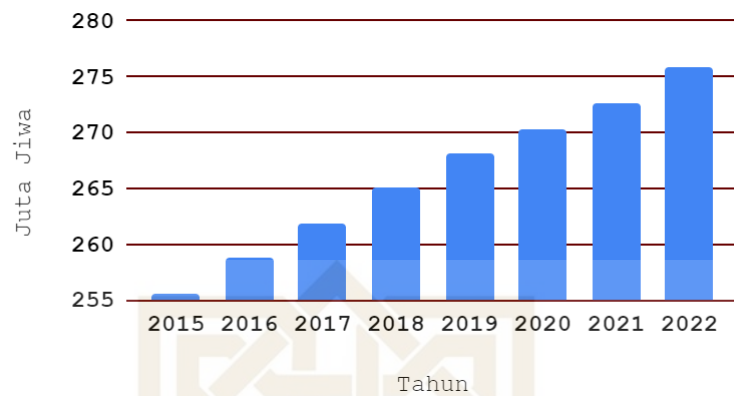
Berdasarkan Publikasi Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Buletin Sinergi BPIW edisi 16 tahun 2017 Kawasan Barat Indonesia seringkali dianggap lebih berkembang dibandingkan dengan Kawasan Timur

Indonesia.

Perbedaan pertumbuhan ekonomi inilah yang berpengaruh terhadap kualitas lingkungan hidup pada KBI dan KTI. Masing-masing provinsi pada setiap kawasan memiliki PDRB yang berbeda-beda. Ketika PDRB naik, di satu sisi pertumbuhan ekonomi dapat mendorong peningkatan investasi, pembangunan infrastruktur, dan kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi lain, aktivitas ekonomi yang tidak dikelola dengan baik juga dapat memicu eksploitasi berlebihan terhadap sumber daya alam serta peningkatan limbah dan polusi. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan dan Primandhana (2022) yang menyatakan PDRB pada sektor pertambangan menyumbang pengaruh negatif terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) karena aktivitas pertambangan menyebabkan peningkatan polusi udara dan air, seperti emisi karbon monoksida, hidrokarbon, nitrogen oksida, karbon dioksida, dan sulfur dioksida. Selain itu, aktivitas pertambangan juga dapat menyebabkan risiko longsor, gempa, dan banjir, serta konversi lahan hutan menjadi lahan pertambangan, yang berdampak negatif pada ekosistem dan keberlanjutan lingkungan.

Berbagai problematika lingkungan yang terjadi, ini tidak lepas juga dari banyak faktor yang ikut berpengaruh selain pertumbuhan ekonomi. Terdapat faktor lain yang turut berhubungan, yaitu jumlah penduduk. Jumlah penduduk di Indonesia menunjukkan tren peningkatan yang signifikan dalam beberapa dekade terakhir. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), populasi Indonesia telah meningkat dari sekitar 255 juta jiwa pada tahun 2015 menjadi sekitar 275 juta jiwa pada tahun 2020. Dalam rentang kurang dari 10 tahun Indonesia mengalami

pertumbuhan penduduk lebih dari 20 juta jiwa.



**Gambar 1. 6 Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2015-2022**

*Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)*

Grafik di atas, menunjukkan posisi Indonesia sebagai negara dengan penduduk terbesar keempat di dunia setelah India, China, dan Amerika Serikat. Akan tetapi distribusi penduduk Indonesia masih belum merata, dengan konsentrasi yang tinggi di Pulau Jawa yang mencakup lebih dari 50% total populasi. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020 menunjukkan bahwa kepadatan penduduk di Jawa mencapai 1.171 jiwa per km<sup>2</sup>, jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan pulau-pulau besar lainnya seperti Sumatera (125 jiwa per km<sup>2</sup>), Kalimantan (32 jiwa per km<sup>2</sup>), Sulawesi (105 jiwa per km<sup>2</sup>), dan Papua (15 jiwa per km<sup>2</sup>). Ketimpangan ini berdampak pada berbagai aspek pembangunan, termasuk tekanan pada sumber daya alam yang semakin menipis seiring meningkatnya jumlah penduduk.

Hubungan jumlah penduduk dan kualitas lingkungan menjadi isu yang kompleks dan relevan dalam konteks pembangunan. Dalam penelitian Yani *et al* (2023) dikatakan bahwa jumlah penduduk memiliki dampak positif terhadap kualitas lingkungan karena peningkatan jumlah penduduk dapat memotivasi para

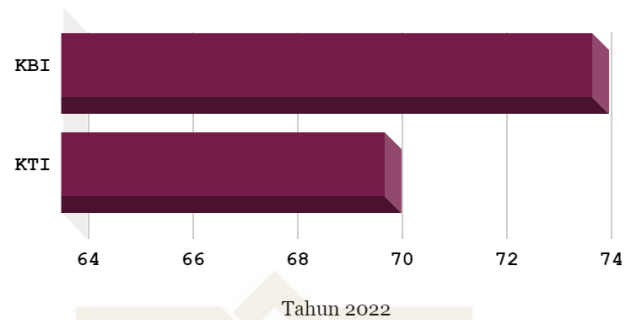
pemangku kepentingan untuk merancang tata wilayah dan tata ruang yang lebih ramah lingkungan, serta menciptakan ruang hijau bagi penduduk. Akan tetapi, terdapat perbedaan dari hasil penelitian ini dengan beberapa penelitian lain.

Seperti pada penelitian Duh, *et al* (2008) dalam Kustanto (2024) yang menyatakan peningkatan jumlah penduduk telah berdampak negatif signifikan terhadap kualitas lingkungan, termasuk kualitas air. Semakin banyak penduduk, semakin besar tekanan pada sumber daya alam dan lingkungan. Faktor-faktor seperti kebutuhan akan pangan, air bersih, dan permukiman semakin meningkat seiring pertambahan penduduk. Oleh karena itu, pengelolaan populasi dan kebijakan berkelanjutan sangat penting untuk menjaga keseimbangan antara pertumbuhan penduduk dan keberlanjutan lingkungan. Jumlah penduduk antara kawasan barat dan timur Indonesia juga terdapat perbedaan yang cukup signifikan. KBI memiliki penduduk yang relatif lebih banyak dibanding KTI. Dan meskipun KTI memiliki wilayah yang luas dan kekayaan alam yang lebih banyak, akan tetapi masih menghadapi ketertinggalan dalam pembangunan dan kesejahteraan dibanding KBI.

Lalu faktor lain yang berhubungan adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indikator kesejahteraan masyarakat juga memiliki keterkaitan dengan kualitas lingkungan hidup. Peningkatan IPM yang diiringi dengan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan dapat mendorong upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan yang lebih efektif. IPM sendiri merupakan ukuran perbandingan dari harapan hidup melek huruf, pendidikan, dan standar hidup. Di Indonesia secara keseluruhan, IPM di KBI lebih tinggi



dibandingkan di KTI (Wulandari *et al*, 2022).



**Gambar 1. 7 Ketimpangan nilai IPM antara KBI dan KTI tahun 2022**

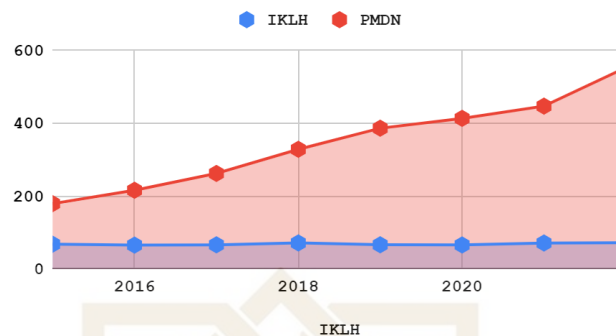
Sumber: Badan Pusat Statistik (data diolah)

Peningkatan IPM sering kali diiringi dengan peningkatan standar hidup, yang dapat menyebabkan peningkatan konsumsi sumber daya alam. Pengelolaan sumber daya yang tidak berkelanjutan dapat merusak lingkungan dan pada akhirnya mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Faktor yang menyebabkan rendahnya IKLH adalah ketika IPM tinggi, tingkat perkembangan suatu daerah atau provinsi ikut meningkat. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan kepadatan penduduk, penurunan kualitas air dan udara, serta berkurangnya lahan hijau. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dari pemerintah dan masyarakat mengenai urgensi menjaga kelestarian dan kebersihan lingkungan dalam meningkatkan IKLH (Ramadhantie *et al*, 2021).

Selanjutnya, investasi juga dianggap berkontribusi terhadap kualitas lingkungan, baik investasi asing maupun investasi domestik (Rizki dan Anggaeni, 2022). Investasi asing atau Penanaman Modal Asing (PMA) merupakan investasi yang dilakukan oleh investor dari luar negeri, sedangkan investasi domestik atau Penanaman Modal Dalam merupakan investasi yang dilakukan oleh investor dalam negeri dengan tujuan utamanya adalah meningkatkan kemandirian ekonomi



Indonesia.



**Gambar 1. 8 Nilai IKLH (skala 0-100) dan PMDN (triliun)**

*Sumber: Badan Pusat Statistik dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutan (data diolah)*

Berdasarkan gambar 1.7 tren PMDN dari tahun ke tahun meningkat, sementara IKLH menunjukkan fluktuasi namun cenderung meningkat seiring waktu. Dampak terhadap lingkungan yang mungkin terjadi akibat investasi domestik dapat bersumber dari dua hal. Pertama, banyak investasi domestik yang diarahkan ke industri sekunder yang menggunakan banyak energi dan menghasilkan polusi, sehingga secara langsung dapat mempengaruhi kualitas lingkungan. Kedua, PMDN dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui konsumsi energinya, sehingga secara tidak langsung penanaman investasi tersebut dapat berdampak terhadap kualitas lingkungan melalui pembangunan ekonomi (Rizki dan Anggaeni, 2022).

Faktor sosial dan ekonomi yang berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup tidak hanya mengarah pada akselerasi kualitas lingkungan semata. Akan tetapi selama beberapa dekade terakhir, meski pertumbuhan ekonomi yang pesat telah menghasilkan peningkatan standar hidup dan pengurangan kemiskinan, namun juga menimbulkan tekanan besar pada lingkungan. Industrialisasi, urbanisasi, dan pemanfaatan sumber daya alam yang berlebihan telah menyebabkan

berbagai masalah lingkungan seperti deforestasi, polusi udara, tanah, dan air, serta berkurangnya keanekaragaman hayati. Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan menunjukkan bahwa Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) Indonesia mengalami fluktuasi, dengan nilai 65,14 pada tahun 2019, turun dari 66,55 pada tahun 2018. Penurunan ini mencerminkan tantangan dalam menyeimbangkan pembangunan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Meskipun telah banyak penelitian yang meneliti hubungan antara faktor faktor ekonomi dan degradasi lingkungan di Indonesia, seperti pada studi Fauzi & Oktavianus (2024) tentang pengukuran pembangunan berkelanjutan di Indonesia, serta penelitian Sugiawan & Managi (2016) mengenai Environmental Kuznets Curve di Indonesia, masih terdapat celah penelitian yang perlu diisi. Yakni, masih terbatasnya studi yang secara khusus melihat dinamika ekonomi dan kualitas lingkungan antara kawasan Barat dan kawasan Timur Indonesia.

Mengisi celah penelitian, ini menjadi penting untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana pola pembangunan ekonomi yang berbeda di kawasan Barat dan Timur Indonesia berimplikasi pada kualitas lingkungan hidup. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis apa saja faktor yang mempengaruhi kualitas lingkungan hidup antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI) untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap perlindungan lingkungan hidup. Oleh sebab itu, peneliti akan menyusun dalam bentuk skripsi dengan judul **“DINAMIKA EKONOMI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP PADA KAWASAN BARAT INDONESIA (KBI) DAN KAWASAN TIMUR INDONESIA**

(KTI)".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diidentifikasi sebagai rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh jumlah penduduk terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap kualitas lingkungan hidup pada kawasan Barat dan Timur Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam beberapa aspek, antara lain:

1. Manfaat teoritis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan khususnya di bidang ekonomi mengenai kualitas lingkungan.
- b) Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian yang relevan sehingga dapat menjadi bahan acuan agar lebih baik dalam penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Penelitian ini dapat memperkaya koleksi literatur ilmiah mahasiswa sehingga dapat menjadi referensi dan bahan bacaan untuk menambah pengetahuan yang berkaitan dengan topik ini.

- b) Bagi Masyarakat umum

Temuan pada studi ini dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada masyarakat luas untuk lebih memperhatikan dampak dari kegiatan ekonomi terhadap kualitas lingkungan hidup.

- c) Bagi Peneliti

Menyusun penelitian ini merupakan pengalaman yang berharga dimana peneliti dapat menuangkan ilmu-ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta menambah wawasan mengenai kualitas lingkungan hidup. Selain itu, penelitian ini juga dilaksanakan

sebagai salah satu persyaratan akademis dalam rangka memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, menyajikan teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, menjelaskan tentang jenis penelitian, variabel dan definisi operasional variabel, sampel dan populasi, metode pengumpulan dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, menjabarkan mengenai gambaran umum objek penelitian, pengujian dan hasil analisis data, serta pembahasan hasil analisis data.

BAB V PENUTUP, merupakan bab terakhir berupa kesimpulan pembahasan hasil analisis data dari bab sebelumnya serta pemaparan saran mengenai permasalahan dalam penelitian yang ada.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang digambarkan melalui Laju PDRB memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) baik di Kawasan Barat Indonesia (KBI) maupun Kawasan Timur Indonesia (KTI). Hal ini sejalan dengan teori *Environmental Kuznets Curve* (EKC) pada tahap pembangunan lanjutan, yang menunjukkan bahwa kedua kawasan telah melewati titik balik di mana pertumbuhan ekonomi mulai berdampak positif pada kualitas lingkungan. Sementara itu, jumlah penduduk menunjukkan hasil yang berbeda di kedua kawasan, di mana tidak berpengaruh signifikan di KBI namun berpengaruh negatif signifikan di KTI. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) konsisten menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap IKLH di kedua kawasan, mencerminkan pentingnya peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam menjaga kualitas lingkungan.

Lebih lanjut, Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) ditemukan tidak berpengaruh signifikan terhadap IKLH baik di KBI maupun KTI. Hal ini menunjukkan bahwa investasi domestik mungkin tidak secara langsung ditargetkan pada sektor-sektor yang berdampak signifikan terhadap kualitas lingkungan. Temuan-temuan ini memberikan wawasan penting bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembangunan yang berkelanjutan, dengan



mempertimbangkan kompleksitas hubungan antara pertumbuhan ekonomi, pembangunan manusia, dan kualitas lingkungan di berbagai kawasan Indonesia.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

### **1. Bagi pemerintah**

Pemerintah dapat berfokus pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang berwawasan lingkungan, terutama dengan meningkatkan investasi di teknologi ramah lingkungan dan mendukung sektor-sektor yang kurang mengeksploitasi sumber daya alam. Penting juga untuk menyeimbangkan pembangunan antara Kawasan Barat Indonesia (KBI) dan Kawasan Timur Indonesia (KTI), khususnya dalam hal infrastruktur dan manajemen lingkungan di KTI. Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) melalui investasi di bidang pendidikan, kesehatan, dan standar hidup harus terus diprioritaskan.

### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Dari hasil yang didapat dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dengan pembahasan yang lebih rinci. Disarankan untuk melakukan analisis sektoral yang lebih mendalam tentang kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap IKLH. Evaluasi efektivitas kebijakan lingkungan yang ada dan dampaknya terhadap IKLH di kedua kawasan juga penting dilakukan. Selain itu, peneliti dapat mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor tambahan yang mungkin mempengaruhi IKLH. Terakhir, studi komparatif yang lebih rinci antar provinsi di KBI dan KTI akan membantu



memahami variasi regional dalam hubungan antara pembangunan ekonomi dan kualitas lingkungan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Alam, J. (2016). Economic Growth and Environmental Sustainability: Empirical Evidence from East and South-East Asia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(4), 1536-1545.
- Aulia, R. E., Budi, A. S., Pujiati, A., & Prajanti, S. D. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia dan Kepadatan Penduduk Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Pulau Jawa Tahun 2012-2021. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(1). Retrieved Juni 19, 2024 from <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2387>
- Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW). (2017, April 16). Buletin SINERGI. 16. Badan Pengembangan Infrastruktur Wilayah (BPIW) Kementrian PUPR. Retrieved Juni 4, 2024 from [https://bpiw.pu.go.id/publication/book/pdf/Buletin\\_042017\\_Edisi16.pdf](https://bpiw.pu.go.id/publication/book/pdf/Buletin_042017_Edisi16.pdf)
- Baltagi, B. H. (2013). *Econometric Analysis of Panel Data* (5 ed.). Chichester: John Wiley & Sons. From <https://link.springer.com/book/10.1007/978-3-030-53953-5>
- BBC News Indonesia. (2018, October 12). *Gempa, Tsunami dan Likuifaksi: Rangkaian Bencana di Palu yang Perlu Anda Ketahui*. Retrieved Juni 7, 2024 from BBC: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-45832237>

- Bimonte, S. (2002). Information Access, Income Distribution, and the Environmental Kuznets Curve. *Ecological Economics*, 41(1), 145-156. From [https://www.researchgate.net/publication/222831976\\_Information\\_Access\\_Income\\_Distribution\\_and\\_the\\_Environmental\\_Kuznets\\_Curve](https://www.researchgate.net/publication/222831976_Information_Access_Income_Distribution_and_the_Environmental_Kuznets_Curve)
- Block, S., Emerson, J., Esty, D. C., De Sherbinin, A., & Wendling, Z. (2024). *2024 Environmental Performance Index*. Retrieved Juli 1, 2024 from CT: Yale Center for Environmental Law & Policy. epi.yale.edu: <https://epi.yale.edu/>
- BPS. (2020). *Badan Pusat Statistik*. Retrieved August 11, 2024 from <https://www.bps.go.id/id>
- Chong, S. H., Tun, Y. L., Shah, S. Z., & Rasiah, R. (2022). Environmental Quality and Economic Growth: An Empirical Analysis in Asian Countries. *Environment-Behaviour Proceedings Journal*, 7(21). From <https://ebpj.eiph.co.uk/index.php/EBProceedings/article/view/3676>
- CNN Indonesia. (n.d.). Retrieved Juni 7, 2024 from CNN Indonesia: <https://www.cnnindonesia.com/tag/banjir-jakarta-2020>
- Costantini, V., & Monni, S. (2008). Environment, Human Development and Economic Growth. *Ecological Economics*, 64, 867-880. From <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S092180090700328X?via%3Dihub>

- Dasgupta, S., Laplante, B., Wang, H., & Wheeler, D. (2002). Confronting the Environmental Kuznets Curve. *Journal of Economic Perspectives*, 147-168.
- Dinda, S. (2004). Environmental Kuznets Curve Hypothesis: A Survey. *Ecological Economics*, 431-455.
- Fakher, H. A., & Abedi, Z. (2017). Relationship Between Environmental Quality and Economic Growth in Developing Countries (Based on Environmental Performance Index). *Environmental Energy and Economic Research*, 1(3), 299-310. From [https://www.eeer.ir/article\\_49997.html](https://www.eeer.ir/article_49997.html)
- Fauzi, A., & Oktavianus, A. (2024). Pengukuran Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia. *Mimbar: Jurnal Sosial dan Pembangunan*, 30(1). From <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mimbar/article/view/445>
- Ginting, R. F., Prajanti, S. D., & Setyadharma, A. (2023). Determinan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dengan Pengujian Environmental Kuznet Curve. *Business and Economic Analysis Journal*, 3, 16-24. Retrieved Juni 4, 2024 from <https://journal.unnes.ac.id/nju/beaj/article/view/41646>
- Grossman, G. M., & Krueger, A. B. (n.d.). Environmental Impacts of A North American Free Trade Agreement. *National Bureau of Economics Research Working Paper*(3194). From [https://www.nber.org/system/files/working\\_papers/w3914/w3914.pdf](https://www.nber.org/system/files/working_papers/w3914/w3914.pdf)
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. Jakarta: Salemba.

- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics (5th ed.)*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Ilham, M. I. (2021). Economic Development and Environmental Degradation in Indonesia: Panel Data Analysis. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 22(2), 185-200. From <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/7629/6750>
- Jalil, A., & Feridun, M. (2011). The Impact of Growth, Energy and Financial Development on The Environment in China: A Cointegration Analysis. *Energy Economics*, 33(2), 284-291. From <https://ideas.repec.org/a/eee/eneeco/v33y2011i2p284-291.html>
- Jha, R., & Murthy, K. V. (2003). An Inverse Global Environmental Kuznets Curve. *Journal of Comparative Economics*, 31(2), 352-368. From [https://econpapers.repec.org/article/eeejcecon/v\\_3a31\\_3ay\\_3a2003\\_3ai\\_3a2\\_3ap\\_3a352-368.htm](https://econpapers.repec.org/article/eeejcecon/v_3a31_3ay_3a2003_3ai_3a2_3ap_3a352-368.htm)
- Juliandi, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. UMSU PRESS, Medan.
- Khasanah, L., & Suryanto. (2024). The Impact of Air Pollution on The Happiness Index of Asean Communities. *ECS: The Electrochemical Society*. From <https://www.semanticscholar.org/paper/The-Impact-of-Air-Pollution-on-the-Happiness-Index-Khasanah-Suryanto/8350bc90e825c8891a99fcc0a3d32be182898a9d>

- KLHK. (n.d.). *Luas Karhutla Di Seluruh Indonesia*. Retrieved Juni 10, 2024 from  
SISKLHK: [https://statistik.menlhk.go.id/sisklhk/ditjen\\_ppi](https://statistik.menlhk.go.id/sisklhk/ditjen_ppi)
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta : Erlangga.
- Kustanto, A. (2020). Dinamika Pertumbuhan Penduduk dan Kualitas Air Di  
Indonesia. *JIEP*, 20(1), 12-20. Retrieved Juni 3, 2024 from  
<https://jurnal.uns.ac.id/jiep/article/download/35143/26922>
- Laporan IKLH 2020*. (n.d.). Retrieved Juni 15, 2024 from Direktorat Jenderal  
Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan:  
<https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/1156/230626140318IKLH%202020.pdf>
- Lawa, A. T., Haris, P. L., & Entong, A. (2023). Pengaruh Indeks Pembangunan  
Manusia Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *Ganec  
Swara*, 17(3). Retrieved Juni 19, 2024 from  
<https://www.journal.unmasmataram.ac.id/index.php/GARA/article/view/555/471>
- Listiyani, N. (2017). Dampak Pertambangan Terhadap Lingkungan Hidup di  
Kalimantan Selatan dan Implikasinya Bagi Hak-Hak Warga Negara. *Al 'Adl  
Jurnal Hukum*, 9(1), 67-86. Retrieved Juni 1, 2024 from [https://ojs.uniska-  
bjm.ac.id/index.php/alldi/article/view/803](https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/alldi/article/view/803)
- Luhung, S. U., & Yuniasih, A. F. (2023, 10 4). Factors Influencing The  
Environmental Quality in Indonesia. *Seminar Nasional Official Statistics*,

2023(1). From

<https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/1850>

Malik, A., & Kurnia, D. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi*, 4(1). From <https://ejournal.lppmunsera.org/index.php/Akuntansi/article/view/216>

Menlhk. (2012). *Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia*. Retrieved Juni 30, 2024 from Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan: <https://ppkl.menlhk.go.id/website/filebox/1148/230626135208IKLH%202012.pdf>

Neumayer, E. (2001). The Human Development Index and Sustainability - A Constructive Proposal. *Ecological Economics*, 39(1), 101-114. From [https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract\\_id=2134923#](https://papers.ssrn.com/sol3/papers.cfm?abstract_id=2134923#)

Panayotou, t. (2003). *Economic Growth and The Environment Theodore Panayotou Harvard University and Cyprus International Institute of Management I*. Retrieved Juni 16, 2024 from UNECE: <https://unece.org/fileadmin/DAM/ead/sem/sem2003/papers/panayotou.pdf>

*PERPRES No. 2 Tahun 2015*. (2015). Retrieved Juni 4, 2024 from Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/41718/perpres-no-2-tahun-2015>



- Pratama, Y. P. (2020). Konsensus Kemitraan Global PBB (Mdgs & Sdgs), Hipotesis Environmental Kuznet Curve (Ekc), Dan Degradasi Kualitas Udara Di Indonesia Periode 1980 - 2018. *Diponegoro Journal of Economics*, 9(4), 1-15. Retrieved Juni 16, 2024 from <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>
- Puspitasari, A., & Yuliawan, D. (2023). Pengaruh Aspek Ekonomi Serta Peran Pemerintah Terhadap Kualitas Lingkungan Di Indonesia. *Bullet: Jural Multidisiplin Ilmu*, 2(1). From <https://www.journal.mediapublikasi.id/index.php/bullet/article/view/2387>
- Ramadhantie, S. S., Ramadhan, M. J., & Hasibuan, M. A. (2021). Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia Menggunakan Regresi Data Panel. *Ekologia: Jurnal Ilmiah Ilmu Dasar dan Lingkungan Hidup*, 21(1). Retrieved Juni 19, 2024 from <https://journal.unpak.ac.id/index.php/ekologia/article/view/2111>
- Rizki, C. A., & Anggaeni, P. W. (2022). Analisis Pengaruh Foreign Direct Investment, Penanaman Modal Dalam Negeri, dan Gross Domestic Product Terhadap Emisi Karbon di Indonesia. *Journal of Development Economic and Social Studies (JDESS)*, 1(4), 528-538. Retrieved Juni 3, 2024 from <https://jdess.ub.ac.id/index.php/jdless/article/view/72>
- Rohman, F. A., & Suryanto. (2023). Hubungan Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Ketimpangan Pendapatan di Kabupaten Kebumen. *Region: Jurnal*

- Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 18(1). From <https://jurnal.uns.ac.id/region/article/view/49206>
- Rosadi. (2023). *Tujuh Isu Lingkungan Hidup yang Menjadi Perhatian Utama - Indonesia*. Retrieved Juni 30, 2024 from PRCF - Indonesia: <https://prcfindonesia.org/tujuh-isu-lingkungan-hidup-yang-menjadi-perhatian-utama/>
- Sapkota, P., & Umesh, B. (2017). Foreign Direct Investment, Income, and Environmental Pollution in Developing Countries: Panel Data Analysis of Latin America. *Energy Economics*, 64, 206-212. From <https://ideas.repec.org/a/eee/eneeco/v64y2017icp206-212.html>
- Setiawan, M. R., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis Pengaruh Beberapa Sektor PDRB Terhadap Indeks Kualitas Lingkungan Hidup di Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 53-62. Retrieved Juni 1, 2024 from <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/10830>
- Sodik, J., & Nuryadin, D. (2005). Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi Regional (Studi Kasus pada 2 Provinsi di Indonesia, Pra dan Pasca Otonomi). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(2), 157-170. From <https://media.neliti.com/media/publications/64773-ID-investasi-dan-pertumbuhan-ekonomi-region.pdf>

- Soemarwoto, O. (2001). *Ekologi, Lingkungan Hidup Dan Pembangunan / oleh Otto Soemarwoto*. Jakarta :: Djambatan. Retrieved Juni 13, 2024 from <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=654552#>
- Soleha, K. G., & Fathurrahman, A. (2017). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Penanaman Modal Asing (PMA) Dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Terhadap Pertumbuhan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). *Journal of Economics Research an Social Science*, 1(1), 50-52. From <https://journal.umy.ac.id/index.php/jerss/article/view/9056/5446>
- Sugiawan, Y., & Managi, S. (2016, 11). The Environmental Kuznets Curve in Indonesia: Exploring The Potential of Renewable Energy. 98, 187-198. From <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0301421516304542?via%3Dihub>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Economic Development*. Pearson Education.
- Undang-undang (UU) Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. (2009, Oktober 03). Retrieved Juni 13,

2024 from Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/38771/uu-no-32-tahun-2009>

*UU No. 25 Tahun 2007*. (2007). Retrieved August 12, 2024 from Peraturan BPK: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39903/uu-no-25-tahun-2007>

Wafiq, A. N., & Suryanto, S. (2021, 10). The Impact of Population Density and Economic Growth on Environmental Quality: Study in Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 22(2), 301-312. From <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/10533>

Wooldridge, J. M. (2010). *Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data* (2 ed.). MIT Press. From <https://ipcig.org/evaluation/apoio/Wooldridge%20-%20Cross-section%20and%20Panel%20Data.pdf>

Wulandari, S., Hadiyanto, Noor, M. A., Sitepu, C. B., & Ningtias, I. P. (2022). Bagaimana Pandemi Covid-19 Memengaruhi Pembangunan? Studi Belanja Pemerintah dan IPM di Indonesia Barat dan Timur. *Indonesian Treasure Review*, 7(4), 301-316. Retrieved Juni 5, 2024 from <https://itrev.kemenkeu.go.id/index.php/ITRev/article/download/703/204/>

Yani, A., Restiatun, & Nuratika. (2023). Indeks Kualitas Lingkungan Hidup dan Determinannya: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan (JEP)*, 9(3), 178-186. Retrieved Juni 3, 2024 from <http://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jep>

Zhu, H., Duan, L., Guo, Y., & Yu, K. (2016). The Effects of FDI, Economic Growth and Energy Consumption on Carbon Emissions in ASEAN-5: Evidence from Panel Quantile Regression. *Economic Modelling*, 58, 237-248. From <https://ideas.repec.org/a/eee/ecmode/v58y2016icp237-248.html>

